



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis**

*Terakreditasi A*

*SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014*

**Efektivitas Strategi Diferensiasi Sharon Bakery**

Skripsi

Oleh

Margareth Devinna

2012320037

Bandung

2017



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis**

*Terakreditasi A*

*SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014*

**Efektivitas Strategi Diferensiasi Sharon Bakery**

Skripsi

Oleh

Margareth Devinna

2012320037

Pembimbing

Dr. Orpha Jane

Bandung

2017

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis



**Tanda Pengesahan Skripsi**

Nama : Margareth Devinna  
Nomor Pokok : 2012320037  
Judul : Efektivitas Strategi Diferensiasi Sharon Bakery


Telah diuji dalam Ujian Jenjang Sarjana  
Pada Hari Jumat, 13 Januari 2017  
dan dinyatakan **LULUS**

**Tim Penguji**

**Ketua Sidang Merangkap Anggota**  
Gandhi Pawitan, Ph.D

:   
\_\_\_\_\_

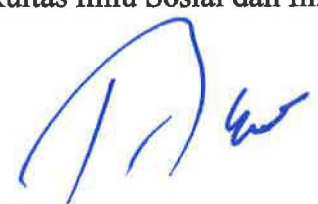
**Sekretaris Merangkap Pembimbing**  
Dr. Orpha Jane

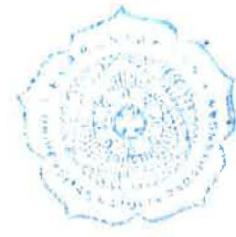
:   
\_\_\_\_\_

**Anggota**  
Marihot Tua Effendi, Drs., M.Si.

:   
\_\_\_\_\_

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

  
Dr. Pius Sugeng Prasetyo., Msi.



## Pernyataan

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Margareth Devinna

NPM : 2012320037

Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis

Judul : Efektivitas Strategi Diferensiasi Sharon Bakery

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat orang lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 8 Januari 2017



Margareth Devinna

## Abstrak

Nama : Margareth Devinna  
NPM : 2012320037  
Judul : Efektivitas Strategi Diferensiasi Sharon Bakery

---

Industri pengolahan pangan seperti industri roti ini terus berkembang dari tahun ke tahun meskipun tidak menunjukkan perubahan yang terlalu signifikan. Berkembangnya industri roti ini didasarkan pada permintaan pasar yang juga terus menunjukkan kenaikan jumlah permintaannya. Hal ini berdampak pada semakin banyaknya persaingan yang muncul di antara para pengusaha roti. Persaingan yang muncul bukan saja dari perusahaan lokal, namun juga dari perusahaan internasional yang saat ini mulai berkembang di Indonesia.

Para pengusaha roti diharuskan memiliki strategi yang dapat membuat perusahaannya tetap berkembang dan bertahan di dalam persaingan industrinya. Salah satunya seperti perusahaan roti Sharon Bakery yang menetapkan strategi diferensiasi pada perusahaannya.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini bersifat kualitatif dengan metode studi kasus dimana dalam menganalisa datanya menggunakan analisis PESTEL dan Porter 5 Forces sebagai acuan bagi penulis untuk melihat dampak dari penggunaan strategi diferensiasi produk tersebut bagi perusahaan. Penulis juga menggunakan analisis IE Matriks untuk melihat jenis strategi alternatif lain yang dapat digunakan oleh perusahaan, bila ada.

Hasil dari analisis tersebut menghasilkan data bahwa penggunaan strategi yang ditetapkan oleh perusahaan sudah efektif, ditunjukkan dengan kenaikan volume penjualan tiga tahun ke belakang dan hasil analisis juga menerangkan bahwa perusahaan dapat lebih memfokuskan strategi yang digunakannya terutama dalam hal kekuatan dan peluang yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghadapi para pesaingnya, demi kemajuan usahanya tersebut.

Kata kunci : Efektivitas Strategi, Strategi Diferensiasi, Pengujian Efektivitas Perusahaan

## ***Abstract***

*Name* : Margareth Devinna  
*NPM* : 2012320037  
*Title* : *The Effectivity of Differentiation Strategy Sharon Bakery*

---

*Food processing industry such as the bakery industry is growing from year to year eventhough it didn't show too significant changes. The development of the bakery industry is based on market demand also showing the increase in the number of requests. This resulted was increasing number of emerging competition among bakery entrepreneurs. Competition arises not only from local companies, but also from an international company that has started developing in Indonesia.*

*The bakery companies are required to have a strategy that can make the company continues to develop and survive in the competitive industry. One of them such as Sharon's Bakery which establishes a differentiation strategy in their company.*

*The writer using qualitative research through this research conducted with case study method in which to analyze the data using PESTEL analysis and Porter 5 Forces as a reference for the writer to see the impact of the use of the product differentiation strategy for the company. The researcher also using IE Matrix to find another alternative strategy that can be used by the company, if needed.*

*The results of the analysis to produce data that use the strategy set by the company have been effective, as indicated by the increase in sales volume of three years back and the results of the analysis also testified that the company can better focus their strategy using primarily in terms of strength and opportunity that is owned by the company for facing the competitors, for arising the progress of this company.*

*Key words* : *Effectivity Strategy, Differentiation Strategy, The Effectiveness of the Company*

## **Kata Pengantar**

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat bimbingan dan kuasa-Nya penulis berhasil menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “Efektivitas Strategi Diferensiasi Sharon Bakery”. Penelitian ini diajukan sebagai syarat lulus dalam menempuh pendidikan Strata-I (Sarjana) di Universitas Katolik Parahyangan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis.

Banyaknya ilmu dan pengalaman yang penulis dapatkan dalam menyelesaikan penelitian ini, tidak lepas dari berbagai pihak yang turut membantu dan mendukung penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis juga ingin mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya dan sedalam-dalamnya kepada :

1. Ibu Dr. Orpha Jane selaku dosen pembimbing dari penulis, yang selalu sabar dalam memberikan arahan dan masukan kepada penulis.
2. Ibu Dr. Margaretha Banowati Talim, Dra., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis.
3. Bapak Yoke Pribadi Kornarius, S. AB., M.Si. selaku Sekertaris Program Ilmu Administrasi Bisnis.
4. Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Bapak Mangadar Situmorang, Ph.D selaku Rektor Universitas Katolik Parahyangan.
6. Bapak Sanerya Hendrawan, Ph.D selaku dosen wali penulis.

7. Kedua orangtua penulis dan kakak dari penulis, yang selalu memberikan semangat dan doa tiada henti kepada penulis, yang selalu memberikan pelajaran dan nasihat yang berguna bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, terimakasih banyak.
8. Teman-teman seperjuangan, Monika Atin, Felix Budiman, yang selalu bersama-sama berjuang, saling menyemangati, dan kompak dalam pengerjaan karya tulis ini. Terimakasih banyak telah menemani penulis selama ini, terimakasih juga atas semangat yang ditularkan pada penulis, semoga ke depannya kita akan selalu berhubungan baik.
9. Teman-teman di Humas Unpar, tempat penulis melakukan magang. Kepada Mas Dianta, Mas Ronny, Mbak Mita, Mas Sofyan, Mas Jansen, dan Yoan, terimakasih banyak atas semangat dan doa dari kalian. Penulis mendapatkan pelajaran hidup yang sangat berharga dari kalian semua, terimakasih.
10. Teman seperjuangan yang juga masih berusaha, Marcella Livia. Ayo yang semangat! Tinggal selangkah lagi! Terimakasih untuk bantuannya selama proses pengerjaan, dan juga atas semangat yang selalu diberikan kepada penulis. Penulis akan selalu membantu dan mendoakan agar bisa selesai.
11. Teman yang selalu ada sejak penulis masih duduk di bangku sekolah, Maria Redempta dan Shanell Lupita, terimakasih karena kalian selalu ada di saat senang maupun sedih, selalu menemani penulis dari waktu ke waktu, selalu memberikan semangat dan doa bagi penulis yang tanpa henti. Terimakasih karena telah menjadi sahabat terbaik bagi penulis.



12. Teman-teman Unpar Ambassador, terutama Fiandrey, Adellina, dan Mario yang banyak memberikan motivasi bagi penulis.
13. Teman yang sedang menempuh kuliah lanjutannya jauh diujung sana, Adrian Dimas. Terimakasih karena selalu ada bagi penulis kapan pun, terimakasih telah menjadi kakak bagi penulis sejak di bangku sekolah, dan atas semangat serta doanya bagi penulis. Sukses selalu disana!
14. Teman-teman kos C-159, terimakasih telah menjadi keluarga yang baru bagi penulis, terimakasih atas waktu dan kebersamaan yang telah dilewati bersama.
15. Saudara-saudara sepupu yang juga selalu menyemangati dan memberikan masukan saat pengerjaan karya tulis ini dilakukan.
16. Dan teman lainnya, Stephanie Maya, Billy Sandi, Albert Prawira, Ricky Suanto, Andreas Gilbert, Gerry Matthew, Alfonsus Steven, Christian AW, Sherin Valerie, Margaretha Sundjaja, Patrick, Valentinus Hendro, Nico Kurniawan, Reynaldi, serta teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkankan satu persatu. Terimakasih banyak atas waktu kalian dan doa-doa kalian. Terimakasih banyak atas pelajaran hidup dan kesabaran yang kalian berikan bagi penulis.
17. Ibu Titin, selaku pihak utama dari Sharon Bakery, tempat penulis melakukan penelitian.
18. Ibu Yohana, selaku Manajer Representatif dari Sharon Bakery, tempat penulis melakukan penelitian.

19. Ibu Silvia Harja, selaku bagian keuangan dari Sharon Bakery, tempat penulis melakukan penelitian.
20. Mas-mas di Litera yang paling baik diantara dua orang lainnya, yang sangat membantu penulis pada saat proses pencetakan skripsi ini.
21. Serta semua pihak yang telah memberikan kontribusinya bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dan belum disebutkan diatas.

Penulis menyadari akan kekurangan serta kelemahan yang terdapat pada karya tulis penelitian ini dikarenakan keterbatasan waktu, ilmu, sarana serta kemampuan penulis sendiri dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, kritik dan saran yang datang dari berbagai pihak pembaca akan sangat membantu penulis di masa yang akan datang. Besar harapan penulis agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan wawasan baru bagi para pembaca.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan berkat dan berkah-Nya yang melimpah bagi semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis serta bagi para pembaca karya tulis penelitian ini.

Bandung, 8 Januari 2017

Penulis

## Daftar Isi

Abstrak.....	i
<i>Abstract</i> .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	vii
Daftar Tabel .....	x
Daftar Gambar.....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Kegunaan Penelitian .....	5
1.5 Obyek Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
2.1 Teori Pendukung.....	8
2.1.1 Efektivitas .....	9
2.1.2 Strategi .....	11
2.1.3 Strategi Generik Michael R. Porter.....	12
2.1.4 Manajemen Strategis.....	13
2.1.5 Diferensiasi .....	14
2.1.6 Strategi Diferensiasi.....	15
2.1.7 Klasifikasi Strategi.....	16
2.1.8 Jenis Industri Berdasarkan Peluang Diferensiasi .....	18
2.1.9 Analisis SWOT .....	18
2.1.10 Analisis PESTEL .....	20
2.1.11 Analisis Porter 5 Forces .....	22
2.1.12 Analisis Lingkungan Internal.....	23
2.1.13 Analisis Lingkungan Eksternal .....	24
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu.....	26

BAB III METODE PENELITIAN .....	31
3.1 Jenis Penelitian .....	31
3.2 Metode Penelitian .....	32
3.3 Model Penelitian.....	32
3.4 Tahap Penelitian .....	33
3.5 Protokol Studi .....	35
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.7 Teknik Analisis Data .....	39
 BAB IV OBJEK PENELITIAN .....	 41
4.1 Sejarah Perusahaan.....	41
4.2 Visi dan Misi Perusahaan .....	42
4.3 Profil Perusahaan.....	43
4.4 Fokus Utama Sharon Bakery.....	43
4.5 Struktur Organisasi Perusahaan.....	48
 BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....	 58
5.1 Gambaran Umum Penentuan Strategi Perusahaan .....	59
5.2 Strategi Perusahaan .....	61
5.2.1 Perbedaan masing-masing Kategori Produk .....	63
5.3.1 Political .....	65
5.3.2 Economical .....	65
5.3.3 Social.....	66
5.3.4 Technological.....	66
5.3.5 Legal .....	67
5.3.6 Environmental.....	67
5.4 Analisis 5 Forces .....	67
5.4.1 Daya Tawar Konsumen ( <i>Buyer Power</i> ) .....	68
5.4.2 Daya Tawar Pemasok ( <i>Supplier Power</i> ).....	68
5.4.3 Ancaman Pendetang Baru ( <i>Threat of New Entrants</i> ) .....	69
5.4.4 Ancaman Pesaing ( <i>Competitive Rivalry within the Industry</i> ) .....	69
5.4.5 Ancaman Produk Pengganti ( <i>Threat of Substitute Products</i> ) ..	69
5.5 Efektivitas Strategi yang Digunakan .....	70
5.6 Volume Penjualan Sharon Bakery Tahun 2013-2015 .....	74
5.7 Dampak Penggunaan Strategi pada Perusahaan.....	76
5.8 Evaluasi Strategi yang Digunakan.....	78
5.8.1 Strength.....	78
5.8.2 Weakness .....	79
5.8.3 Opportunities .....	79
5.8.4 Threat.....	79
5.9 Strategi Alternatif bagi Sharon Bakery .....	81

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN .....	89
6.1 Kesimpulan.....	89
6.2 Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA .....	93
LAMPIRAN.....	96

## Daftar Tabel

Tabel 2.1 Generic Strategic Michael Porter .....	13
Tabel 2.2 SWOT .....	20
Tabel 2.3 Hasil Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.1 Proyokol Studi .....	35
Tabel 5.1 Matriks EFAS .....	83
Tabel 5.2 Matriks IFAS .....	84
Tabel 5.3 Matriks IE .....	85

## Daftar Gambar

Gambar 2.1 Porter 5 Forces .....	22
Gambar 3.1 Model Penelitian .....	33
Gambar 4.1 Logo Perusahaan .....	43
Gambar 4.2 Struktur Organisasi .....	50

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan jaman di era globalisasi ini menuntut setiap individu manusia untuk bergerak lebih cepat dan lebih produktif dalam menjalani kehidupannya sehari-hari. Kecanggihan teknologi yang juga terus berkembang pesat, turut membantu manusia dalam melakukan segala jenis aktivitas yang sebelumnya membutuhkan tenaga manusia. Seperti halnya yang sering ditemui yaitu dalam proses produksi di suatu pabrik, dimana yang tadinya semua proses tersebut berjalan dan dikendalikan oleh manusia namun sekarang cukup seorang saja yang melakukan pemantauan atas segala kegiatan produksi karena kegiatan produksi tersebut telah dilakukan oleh mesin-mesin berteknologi canggih. Tuntutan tersebut membuat kita sebagai manusia mencari-cari akal agar dapat bergerak dengan lebih cepat dan bekerja lebih produktif lagi. Salah satu caranya yaitu dengan menghemat waktu dalam melakukan kegiatan primer sehari-hari. Kegiatan primer yang dimaksud disini yaitu kegiatan utama manusia dalam kesehariannya seperti mandi, makan, tidur, bersosialisasi, dan kegiatan lain pada umumnya.

Contoh nyata yang sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari yaitu menghemat waktu makan, terutama pada saat sarapan pagi. Banyaknya produk-produk yang dijual pasaran untuk menghemat waktu sarapan manusia



merupakan sebuah inovasi yang dapat diterima dengan mudah oleh masyarakat luas. Nasi sebagai makanan pokok warga Indonesia yang juga merupakan sumber utama karbohidrat untuk menghasilkan energi nyatanya banyak yang menggantikannya dengan kentang, jagung, sagu, bahkan roti sekalipun. Meskipun rasa kenyang yang diberikan akan berbeda dengan rasa kenyang yang ditimbulkan oleh nasi, tak sedikit warga masyarakat yang melakukan penggantian tersebut. Bila dibandingkan dengan nasi, beberapa keunggulan yang dimiliki roti yaitu cara makannya yang praktis, bisa dimakan dimana saja tanpa membutuhkan peralatan lainnya, dan tentu saja mampu mengganjal perut lapar sehingga tidak terlalu banyak menghabiskan waktu untuk melakukan kegiatan lainnya.

Berdasarkan data Euromonitor International (dikutip dari [duniaindustri.com](http://duniaindustri.com)), pasar roti di Indonesia pada tahun 2013 mencapai Rp 4,6 triliun, dengan tingkat pertumbuhan rata-rata majemuk tahunan sebesar 13% dari tahun 2008-2013. Banyaknya permintaan pasar akan penjualan roti, membuat banyak perusahaan roti berlomba-lomba untuk menarik hati para konsumennya. Mulai dari mengeluarkan beragam jenis produk olahan roti, bermacam-macam rasa, hingga berbagai bentuk aneh dan unik yang dibuat sedemikian rupa untuk menarik pelanggan. Perusahaan yang bergerak di industri kuliner terutama berfokus pada perusahaan roti juga jadi semakin banyak akibat permintaan tersebut. Tajamnya persaingan yang terjadi ini, terlihat pada pengusaha *bakery* baik yang berskala kecil, menengah, maupun besar. Berdasarkan data dari *Indonesian Bakery Entrepreneurs Association*

(APEBI), ada sekitar 120.000 perusahaan *bakery* yang beroperasi di Indonesia dan hanya sedikit perusahaan yang beroperasi dalam skala besar. Sekitar 55% dari jumlah perusahaan tersebut, hanya lah perusahaan dalam skala kecil atau biasa disebut dengan industri rumahan (*home industry*). Diperlukan diferensiasi dari masing-masing perusahaan roti tersebut agar dapat terus bertahan dan bersaing dalam industrinya tersebut terutama di kota Bandung itu sendiri. Strategi diferensiasi yang ditetapkan dapat berupa keragaman jenis produk yang dijualnya sehingga konsumen akan dapat langsung mengenali perusahaan roti mana yang memproduksi produk seperti itu. Dapat pula berupa penetapan harga (*low cost strategy / best price*) yang dipilih perusahaan dalam menjual produk perusahaannya tersebut agar konsumen merasa puas dengan harga yang ditetapkan dan kualitas produk yang ditawarkan. Cara memasarkan produk roti tersebut juga menjadi salah satu strategi yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam bersaing dengan perusahaan roti lainnya.

Penelitian akan dilakukan terhadap perusahaan roti Sharon Bakery yang telah berdiri dari tahun 1977 dan sampai saat ini masih bertahan dan mampu menghadapi para pesaing toko roti lainnya dalam menghadapi permintaan pasar yang semakin meningkat. Perusahaan roti Sharon Bakery, walaupun telah memiliki beberapa cabang di kota-kota besar yang ada di Indonesia, pertamakali didirikan di kota Bandung disaat masih sedikit persaingan yang terjadi antar perusahaan roti. Seiring bertambahnya waktu, muncul perusahaan-perusahaan toko roti lainnya yang menjadi pesaing bagi Sharon

Bakery. Meskipun demikian, Sharon Bakery mampu mengalahkan pesaing-pesaingnya dengan strategi diferensiasi yang diterapkannya guna menjaga loyalitas konsumen. Selain itu, ciri khas Sharon Bakery yang dikenal masyarakat luas (roti bagelen) mampu menarik perhatian para konsumen roti yang ingin mencicipi roti dengan bentuk dan rasa berbeda yang khas.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Banyaknya pesaing yang ada di dalam industri makanan khususnya roti, membuat masing-masing perusahaan harus memiliki strategi khusus yang efektif dan tepat guna bagi perusahaannya agar tidak kalah dengan pesaing lainnya. Maka dari itu, untuk meneliti apakah perusahaan roti Sharon Bakery telah memiliki sistem kerja yang baik, perlu dilakukan penelitian mengenai keefektivitasan perusahaan tersebut. Beberapa hal utama yang dirasa penting untuk diteliti dan dipertanyakan dari perusahaan ini yaitu :

1. Apakah strategi yang diterapkan oleh Sharon Bakery sudah efektif?
2. Apakah ada strategi lain yang dirasa lebih efektif bagi Sharon Bakery?
3. Bagaimana caranya Sharon Bakery dapat menetapkan strategi diferensiasi sebagai startegi yang dipilih?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari diadakannya penelitian mengenai strategi diferensiasi yang diterapkan oleh Sharon Bakery ini tentu saja untuk mengetahui uraian

jawaban dari beberapa masalah yang telah diungkap dalam identifikasi masalah diatas, yaitu :

- Menganalisis keefektifan strategi diferensiasi produk yang telah diterapkan Sharon Bakery pada perusahaannya dalam menjalankan usahanya tersebut.
- Menganalisis jenis strategi lainnya untuk diimplementasikan pada perusahaan roti Sharon Bakery dan melihat hasil dari penerapan strategi tersebut bila dibandingkan dengan strategi sebelumnya yang telah diterapkan oleh Sharon Bakery.
- Menganalisis dan mengetahui langkah-langkah yang diambil dan faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh Sharon Bakery dalam penetapan strategi yang diambilnya.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar hasil penelitian ini nantinya dapat berguna bagi masyarakat luas baik secara langsung maupun tidak langsung, diantaranya :

1. Bagi peneliti

Lebih memahami dan mengetahui strategi diferensiasi yang ada di dalam dunia bisnis terutama berfokus pada diferensiasi produk yang dapat memberikan dampak positif maupun negatif dalam pelaksanaannya di lingkungan bisnis tersebut.

## 2. Bagi perusahaan

Dapat mengetahui hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan maupun hal-hal yang perlu ditingkatkan lagi untuk mengembangkan usahanya agar usahanya tersebut dapat terus bertahan menghadapi persaingan di industrinya tersebut.

## 3. Bagi pembaca

Menambah wawasan pembaca mengenai uraian dari strategi diferensiasi terutama pada diferensiasi produk yang nyatanya mampu membawa dampak yang cukup besar bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan.

### **1.5 Obyek Penelitian**

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini, obyek penelitian yang digunakan guna menunjang kegiatan penelitian yaitu perusahaan roti Sharon Bakery yang telah berdiri sejak tahun 1977. Pada awal mula berdirinya, proses produksi yang terjadi masih dalam bentuk industri rumahan / *home industry*. Lalu pada tahun 1988 muncul lah nama “Sharon” sebagai *brand* yang sampai saat ini dikenal oleh masyarakat luas. Sharon Bakery sebagai produsen roti berkapasitas tinggi telah mendistribusikan produknya ke beberapa toserba yang ada di Bandung / Indonesia. Pabrik utama dari perusahaan roti Sharon Bakery ini terletak di Majalaya, Jawa Barat dan pabrik-pabrik lainnya tersebar di beberapa kota cabang penjualan Sharon Bakery. Sampai saat ini Sharon Bakery memiliki 11 cabang besar yang tersebar di Indonesia diantaranya berada di di Lampung, Majalengka, Jakarta, Bandung, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Kalimantan, dan

yang lainnya. Sharon Bakery memproduksi berbagai macam jenis roti namun lebih berfokus pada penjualan produk Bagelen Cream Meses dimana produk tersebut telah menjadi ciri khas tersendiri bagi Sharon Bakery di mata para pelanggannya dan di mata masyarakat awam.

Pada awal berdirinya perusahaan roti Sharon Bakery ini, produk utama yang dijualnya adalah Cream Meses dan Roti Sisir yang sampai saat ini tetap menjadi andalan bagi Sharon Bakery untuk menarik hati para konsumennya. Selain produk Cream Meses dan Roti Sisir tersebut, Sharon Bakery juga memproduksi roti tawar di tahun 1994 sebagai awal mula pengembangan produknya. Di tahun 2006, Sharon Bakery mengeluarkan produk roti lainnya yaitu roti sisir disusul dengan keluarnya produk bagelen Roomboter *crispy* pada tahun 2007 dan belakangan ini sudah mulai dipasarkan produk Sharon Bakery yang berbentuk bagelen mini dengan isian kacang merah juga produk *Steamed Bun Cheesecake* serta produk terbarunya yaitu Dorayaki.